

ABSTRAKSI

Persaingan bisnis SPBU yang ketat menyebabkan pemilik SPBU berlomba-lomba untuk menampilkan citra SPBU yang terbaik. Kinerja SPBU tidak terlepas dari kinerja para karyawannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan. Maka penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan delapan SPBU Pasti Pas! di Kota Semarang, dengan jumlah responden 136 karyawan. Pengumpulan data mengenai budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kepuasan kerja karyawan dan kinerja karyawan diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah SEM atau *Structural Equation Modelling*.

Hasil Analisis SEM telah memenuhi kriteria indeks kelayakan model (*Goodness of Fit Index Criteria*): chi square = 221.572, probability = 0.152, RMSEA = 0.028, GFI = 0.880, AGFI = 0.850, TLI = 0.990 dan CFI = 0.991. Semua memenuhi kriteria, kecuali *GFI* dan *AGFI* adalah marginal. Selain itu diperoleh hasil bahwa semua hipotesis yang diajukan dapat diterima. Budaya organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Budaya organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kepuasan kerja karyawan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa budaya organisasi paling berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan dan kinerja karyawan. Berdasarkan hasil diatas, maka model yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci : *Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Karyawan dan Kinerja Karyawan*